

**NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)**

**EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP  
DAN TINDAKAN PERILAKU MEROKOK ELEKTRIK  
PADA REMAJA DISMK ISTIQOMAH MUHAMMADIYAH 4  
SAMARINDA**

***THE EFFECTIVENESS OF VIDEO MEDIA IN KNOWLEDGE,  
ATTITUDES AND ACTIONS OF ELECTRIC SMOKING BEHAVIOR IN  
ADOLESCENT AT SMK ISTIQOMAH MUHAMMADIYAH 4 SAMARINDA***

**Lili Nur Azizah<sup>1</sup>, Sri Sunarti<sup>2</sup>**



**DIAJUKAN OLEH :**

**LILI NUR AZIZAH**

**1911102413016**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**Naskah Publikasi (*Manuscript*)**

**Efektivitas Media Video Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan  
Perilaku Merokok Elektrik pada Remaja di SMK Istiqomah  
Muhammadiyah 4 Samarinda**

*The Effectiveness of Video Media on Knowledge, Attitudes and Actions of  
Electric Smoking Behavior in Adolescent at SMK Istiqomah Muhammadiyah 4  
Samarinda*

**Lili Nur Azizah<sup>1</sup>Sri Sunarti<sup>2</sup>**



**DIAJUKAN OLEH :**

**Lili Nur Azizah**

**1911102413016**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP  
DAN TINDAKAN PERILAKU MEROKOK ELEKTRIK PADA REMAJA  
DI SMK ISTIQOMAH MUHAMMADIYAH 4 SAMARINDA**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



**Sri Sunarti, M.PH**  
NIDN. 1115037801

Peneliti



**Lili Nur Azizah**  
NIM. 1911102413016

Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi



**Lisa Wamidatul Oktaviani, Ph.D**  
NIDN. 1108108701

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP**  
**DAN TINDAKAN PERILAKU MEROKOK ELEKTRIK PADA REMAJA**  
**DI SMK ISTIQOMAH MUHAMMADIYAH 4 SAMARINDA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DI SUSUN OLEH :**  
**LILI NUR AZIZAH**  
**1911102413016**

**Diseminarkan dan Diujikan**  
**Pada tanggal 10 Juli 2023**

**Penguji I**



**Nida Amalia, M.PH**  
**NIDN. 1101119301**

**Penguji II**



**Sri Sunarti, M.PH**  
**NIDN. 1115037801**

**Mengetahui,**  
**Ketua**  
**Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



**Nida Amalia, M.PH**  
**NIDN. 1101119301**

**Efektivitas Media Video Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Perilaku Merokok Elektrik pada Remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda**

*The Effectiveness of Video Media on Knowledge, Attitudes and Actions of Electric Smoking Behavior in Adolescent at SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda*

Lili Nur Azizah<sup>1</sup>, Sri Sunarti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur,

\*Kontak Email: [lilinurazizah931@gmail.com](mailto:lilinurazizah931@gmail.com) dan [srisunarti@umkt.ac.id](mailto:srisunarti@umkt.ac.id)

---

**INTISARI**

**Tujuan studi :** Rokok elektrik mengalami perkembangan yang sangat pesat, belakangan ini terlihat banyak masyarakat yang memakai rokok elektrik, Di Indonesia, sebanyak 2,1 juta yang menggunakan rokok elektrik adalah pelajar. Pengendalian rokok elektrik dilakukan dengan melakukan edukasi untuk mengubah pengetahuan dan sikap remaja. Di era digital memungkinkan inovasi dalam penyampaian pesan untuk pencegahan melalui media audiovisual seperti video pendek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media video terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan perilaku merokok elektrik pada remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda.

**Metodologi :** Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Eksperimen semu (Quasy Experimen) pre dan post desain. Penelitian ini melibatkan dua kelompok penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data diperoleh menggunakan pengisian kuesioner pengetahuan, sikap dan tindakan merokok elektrik. Populasi penelitian adalah siswa/i SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda yang berjumlah 279 dengan sampel penelitian sebanyak 234 siswa/i yang dibagi dua menjadi 117 kelompok eksperimen dan 117 kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling. Uji Statistic menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

**Hasil :** Adanya pengaruh terhadap pengetahuan terkait pencegahan terhadap perilaku merokok elektrik pada remaja diperoleh *p value* 0,000, Adanya pengaruh terhadap pengetahuan terkait sikap terhadap perilaku merokok elektrik pada remaja diperoleh *p value* 0,000, Adanya pengaruh terhadap tindakan terkait pencegahan terhadap perilaku merokok elektrik pada remaja diperoleh *p value* 0,000

**Manfaat :** Diharapkan dengan adanya edukasi melalui media video nambah menambah wawasan pengetahuan remaja sehingga dapat merubah sikap dan tindakan perilaku merokok elektrik pada remaja.

**Kata Kunci :** Video, Rokok Elektrik, Sikap, Tindakan

**ABSTRACT**

**Purpose of study :** E-cigarettes are experiencing a very rapid development, recently seen many people who use e-cigarettes, In Indonesia, as many as 2.1 million who use e-cigarettes are students. E-cigarette control is carried out by conducting education to change the knowledge and attitudes of adolescents. The digital era allows innovation in delivering messages for prevention through audiovisual media such as short videos. This study aims to determine the effectiveness of video media on knowledge, attitudes and behavioral actions of e-cigarette smoking in adolescents at SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda.

**Methodology :** This research was conducted using quantitative research methods with the research type Quasy Experiment pre and post design. This study involved two research groups, namely the experimental group and the control group. Data were obtained using a questionnaire of knowledge, attitudes and actions of e-cigarette smoking. The study population was 279 students of SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda with a research sample of 234 students divided into 117 experimental groups and 117 control groups. The sampling technique that will be used in this study is Simple Random Sampling. Statistical tests using the Wilcoxon Signed Rank Test

**Results :** *There is an influence on knowledge related to prevention of electric smoking behavior in adolescents obtained p value 0.000, There is an influence on knowledge related to attitudes towards electric smoking behavior in adolescents obtained p value 0.000, There is an influence on actions related to prevention of electric smoking behavior in adolescents obtained p value 0.000.*

**Application :** *It is hoped that education through video media will add insight into the knowledge of adolescents so that it can change the attitudes and actions of e-cigarette smoking behavior in adolescents.*

**Keywords :** *Video, E-cigarettes, Knowledge, Attitude, Action*

---

## 1. PENDAHULUAN

Merokok merupakan perilaku yang dapat membahayakan kesehatan, bahaya rokok ini tidak hanya terjadi bagi pengguna nya saja tetapi asap yang dikeluarkan juga akan berdampak buruk bagi orang sekitar yang menghirupnya (Puspawinarta & Prasetyo, 2021). Merokok menjadi sebuah kebiasaan didalam kehidupan sehari-hari, merokok dapat mempengaruhi kesehatan baik dalam jangka pendek atau jangka panjang (Siregar et al., 2019). Riskesdas menyebutkan pada tahun 2018 prevalensi pengguna rokok berusia diatas 10 tahun secara nasional sebesar 28,8% (Riskesdas, 2018). Sebagian besar perokok biasa memulainya untuk mencoba-coba hingga pada akhirnya pengguna rutin hingga menjadi kecanduan (Joy Emen et al., 2020).

Badan Kesehatan Dunia ( WHO ) saat ini sedang melakukan upaya pengurangan epidemi penggunaan tembakau dengan strategi salah satunya adalah dengan mengganti rokok bahan tembakau dengan rokok elektrik (Tria Agina et al., 2019). Rokok elektrik adalah alat yang dapat memanaskan cairan (liquid) menjadi uap kemudian dihirup kedalam paru-paru. Rokok elektrik digunakan seperti merokok, namun tanpa proses pembakaran tembakau, hanya menggunakan tenaga baterai namun tanpa rasa kenikmatan merokok, uap yang dihasilkan oleh rokok elektrik tidak berbau (Sunarti, 2020).

Rokok elektrik mengalami perkembangan yang sangat pesat, belakangan ini terlihat banyak masyarakat yang memakai rokok elektrik, sebagian besar pemakai rokok elektrik di Indonesia menganggap guna untuk meningkatkan popularitas dan trend era globalisasi (Purba & Permatasari, 2021). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, jumlah pengguna rokok elektrik pada umur kurang dari 10 tahun sebanyak 2,8%, pada umur 10-14 sebesar 10,6% kelompok umur ini pengguna rokok elektrik terbanyak dan pada umur 20-24 sebanyak 7% (Riskesdas 2018).

Rokok elektrik pada awalnya dianggap tidak berbahaya karena larutan yang terkandung hanya berupa air, propilen glikol, penguat rasa dan perisa tembakau (rohmani Afiana et al., 2018). Rokok elektrik mungkin kurang berbahaya dibandingkan produk tembakau yang mudah terbakar, tetapi tetap saja berbahaya terutama bagi kaum muda (Noar et al., 2020). Pada tahun 2010, WHO berhenti menyarankan rokok elektrik sebagai terapi untuk mengganti rokok tembakau, dikarenakan rokok elektrik tidak memenuhi faktor keamanan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa zat di dalam rokok elektrik dapat menjadi racun dan karsinogen (Amalia & Wulandari, 2020). Selain itu rokok elektrik juga mengandung bahan kimia yaitu aerosol tembakau seperti formaldehida dan akrolein (Ayuningtyas Kusumastuti et al., 2021).

Penggunaan rokok elektrik di kalangan remaja mengalami peningkatan selama beberapa tahun, melampaui kebiasaan merokok tembakau. Di Indonesia, sebanyak 2,1 juta yang menggunakan rokok elektrik adalah pelajar. Ini dikarenakan Informasi simpang siur yang diberikan kepada remaja tanpa dibarengin adanya pengetahuan yang memadai mengenai bahaya rokok elektrik yang menjadikan peningkatan pengguna rokok elektrik di kalangan remaja (Made Sintha Kurnia Dewi et al., 2021).

Berbagai macam pengendalian rokok elektrik dilakukan dengan melakukan edukasi, salah satu upaya dengan pendidikan Kesehatan untuk mengubah pengetahuan dan sikap remaja. Di era digital memungkinkan inovasi dalam penyampaian pesan untuk pencegahan melalui media audiovisual seperti video pendek (Prasetya et al., 2021). Media video digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dikarenakan media video dapat menambah informasi dengan merangsang panca indera pendengaran dan penglihatan (Feriyaniti et al., 2020). Pemberian informasi dalam bentuk video dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan berdampak positif pada sikap yang terbentuk. Sikap yang didasari dengan pengetahuan akan lebih bertahan lama dibanding dengan sikap yang tanpa didasari oleh pengetahuan (Adnani et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Efektivitas Media Video Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Perilaku Merokok Elektrik Pada Di Remaja SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda”

## 2. METODOLOGI

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (Quasy Experimen) pre dan post desain. Penelitian ini melibatkan dua kelompok penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas 10 dan kelas

11 SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda yang berjumlah 279 siswa/i dengan sampel sebanyak 234 siswa/i. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling dan uji statistik menggunakan uji wilcoxon signed rank test. Penelitian ini dilakukan pada bulan mei-april 2023 dengan menggunakan kuesioner pengetahuan, sikap dan tindakan merokok elektrik yang di adaptasi dari jurnal (Nada Adhima El Hasna et al., 2017)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

**Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Karakteristik	Kelompok			
	Eksperimen		Kontrol	
	n=117	%	n=117	%
Umur Siswa/i				
16 Tahun	87	74.4%	8	6.8%
17 Tahun	24	20.5%	82	70.1%
18 Tahun	6	5.1%	27	23.1%
Total	117	100%	117	100%

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan tabel 1 pada karakteristik responden ialah responden tertinggi pada kelompok eksperimen dalam katagori usia ialah responden yang berusia 16 tahun dengan jumlah 87 responden dengan presentase 74.4%, sedangkan responden tertinggi pada kelompok kontrol dalam katagori usia ialah responden yang berusia 17 tahun dengan presentase 70.1%

**Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Karakteristik	Kelompok			
	Eksperimen		Kontrol	
	n=117	%	n=117	%
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	90	76.9%	94	80.3%
Perempuan	27	23.1%	23	19.7%

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan tabel 2 pada karakteristik responden ialah responden tertinggi pada kelompok eksperimen dalam katagori jenis kelamin ialah laki-laki yang berjumlah 90 responden dengan presentase 76.9%, dan responden tertinggi pada kelompok kontrol dalam katagori jenis kelamin ialah laki-laki yang berjumlah 94 responden dengan presentase 80.3%.



**Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Uang Saku Pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Karakteristik	Kelompok			
	Eksperimen		Kontrol	
	n=117	%	n=117	%
Uang Saku				
<10.000,00	2	1.7%	22	18.8%
10.000,00-30.000,00	79	67.5%	65	55.6%
30.000,00-50.000,00	25	21.4%	18	15.4%
>50.000,00	11	9.4%	12	10.3%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3 pada karakteristik uang saku pada kelompok eksperimen dengan uang saku tertinggi ialah 10.000-30.000 jumlah 79 responden dengan presentase 67.5%, dan pada kelompok kontrol dengan jumlah uang saku tertinggi ialah 10.000-30.000 jumlah 65 responden dengan presentase 55.6%.

**Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan Orang Tua Pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Karakteristik	Kelompok			
	Eksperimen		Kontrol	
	n=117	%	n=117	%
Pendapatan Bulanan Orang Tua				
<1.000.000,00	2	1.7%	12	10.3%
1.000.000,00-3.000.000,00	21	17.9%	49	41.9%
3.000.000,00-5.000.000,00	62	53.0%	32	27.4%
>5.000.000,00	32	27.4%	24	20.5%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4 pada karakteristik pendapatan bulanan orang tua pada kelompok eksperimen dengan pendapatan bulanan orang tua tertinggi ialah 3.000.000-5.000.000 jumlah 62 responden dengan presentase 53.0%, sedangkan pada kelompok kontrol dengan pendapatan bulanan orang tua tertinggi ialah 1.000.000-3.000.000 jumlah 49 responden dengan presentase 41.9%.

### 3.1.2 Analisis Univariat

**Tabel 5. Nilai Pengetahuan pre-test post-test pada kelompok eksperimen**

	Pre-Test	Post-Test
Mean	8,15	9,65
Median	9,00	10,00
Standar deviasi	1,904	,577
Minimum	2	7
Maximum	10	10

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 5 pre-test dan post-test pengetahuan pada kelompok eksperimen didapatkan nilai rata-rata pre-test dari 117 responden 8,15 dengan nilai minimum 2 dan nilai maximum 10, sedangkan pada post-test didapatkan nilai rata-rata responden 9,65 dengan nilai minimum 7 dan nilai maximum 10. Selisih mean pre-test dan post-test ialah mencapai 1,5 sehingga terlihat ada perbedaan pengetahuan tentang bahaya rokok elektrik pada siswa/i sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media video.

**Tabel 6. Nilai Sikap pre-test post-test kelompok eksperimen**

	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
<b>Mean</b>	6,05	7,92
<b>Median</b>	6,00	8,00
<b>Standar deviasi</b>	2,576	1,922
<b>Minimum</b>	0	2
<b>Maximum</b>	10	10

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan tabel 6 pre-test dan post-test sikap pada kelompok eksperimen didapatkan nilai rata-rata pre-test dari 117 responden 6,05 dengan nilai minimum 0 dan nilai maximum 10, sedangkan pada post-test didapatkan nilai rata-rata responden 7,92 dengan nilai minimum 2 dan nilai maximum 10. Selisih mean pre-test dan post-test ialah mencapai 1,87, sehingga terlihat ada perbedaan sikap tentang bahaya rokok elektrik pada siswa/i sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media video.

**Tabel 7. Nilai Tindakan pre-test post-test kelompok eksperimen**

	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
<b>Mean</b>	.53	.40
<b>Median</b>	.00	.00
<b>Standar deviasi</b>	.886	.720
<b>Minimum</b>	0	0
<b>Maximum</b>	2	2

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan tabel 7 pre-test dan post-test tindakan pada kelompok eksperimen didapatkan nilai rata-rata pre-test dari 117 responden 0,53 dengan nilai minimum 0 dan nilai maximum 2, sedangkan pada post-test didapatkan nilai rata-rata 0,40 dengan nilai minimum 0 dan nilai maximum 2. Selisih mean pre-test dan post-test ialah 0,13 sehingga terlihat ada perbedaan perubahan tindakan tentang bahaya rokok elektrik pada siswa/i sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media video.

**Tabel 8. Nilai Pengetahuan pre-test post-test kelompok kontrol**

	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
<b>Mean</b>	6,69	6,75
<b>Median</b>	7,00	7,00
<b>Standar deviasi</b>	1,663	1,676
<b>Minimum</b>	3	3
<b>Maximum</b>	10	10

*Sumber : Data Primer*

Berdasarkan tabel 8 pre-test dan post-test pengetahuan pada kelompok kontrol didapatkan nilai rata-rata dari 117 responden 6,69 dengan nilai minimum 3 dan nilai maximum 10, sedangkan pada post-test didapatkan nilai rata-rata responden 6,75 dengan nilai minimum 3 dan nilai maximum 10. Selisih mean *pre-test* dan *post-test* mencapai 0,06, sehingga terlihat ada perbedaan pengetahuan tentang bahaya rokok elektrik pada siswa/i.

**Tabel 9. Nilai Sikap pre-test post-test kelompok kontrol**

	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
<b>Mean</b>	4,95	5,02
<b>Median</b>	5,00	5,00
<b>Standar deviasi</b>	2,417	2,284
<b>Minimum</b>	0	0
<b>Maximum</b>	10	10

*Sumber : Data Primer*

Dari hasil analisis pre-test dan post-test sikap pada kelompok kontrol didapatkan nilai rata-rata dari 117 responden 4,95 dengan nilai minimum 0 dan nilai maximum 10, sedangkan pada pos-test didapatkan nilai rata-rata responden 5,02 dengan nilai minimum 0 dan nilai maximum 10. Selisih mean *pre-test* dan *post-test* mencapai 0,07, sehingga terlihat ada perbedaan sikap tentang bahaya rokok elektrik pada siswa/i.

**Tabel 10. Nilai Tindakan pre-test post-test kelompok kontrol**

	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
<b>Mean</b>	1,69	1,69
<b>Median</b>	2,00	2,00
<b>Standar deviasi</b>	,725	,725
<b>Minimum</b>	0	0
<b>Maximum</b>	2	2

*Sumber : Data Primer*

Dari hasil analisis pre-test dan post-test tindakan pada kelompok kontrol didapatkan nilai rata-rata dari 117 responden 1,69 dengan nilai minimum 0 dan nilai maximum 2, pada post-test didapatkan nilai rata-rata responden 1,69 dengan nilai minimum 0 dan nilai maximum 2. Selisih mean *pre-test* dan *post-test* ialah 0 sehingga tidak terlihat perbedaan perubahan tindakan tentang bahaya rokok elektrik pada siswa/i.

### 3.1.3 Analisis Bivariat

**Tabel 11. Analisis Pengaruh Penggunaan Media Video Mengenai Pengetahuan Terhadap Perilaku Merokok Elektrik Pada Remaja Di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda Pre- test dan Post-test**

Nilai Pengetahuan	Alpha( $\alpha$ )	nilai( $\rho$ )
Eksperimen	0,05	0,000
Kontrol	0,05	0,66

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 11 terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap peningkatan pengetahuan responden pada kelompok eksperimen yaitu dengan *p-value* 0,000 sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat pengaruh terhadap pengetahuan yaitu dengan *p-value* 0,66

**Tabel 12. Analisis Pengaruh Penggunaan Media Video Mengenai Sikap Terhadap Perilaku Merokok Elektrik Pada Remaja Di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda Pre-test dan Post-test**

Nilai Sikap	Alpha( $\alpha$ )	Nilai( $\rho$ )
Eksperimen	0,05	0,000
Kontrol	0,05	0,157

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 12 terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap perubahan sikap responden pada kelompok eksperimen yaitu dengan *p-value* 0,000 sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat pengaruh terhadap sikap yaitu dengan *p-value* 0,157

**Tabel 13. Analisis Pengaruh Penggunaan Media Video Mengenai Tindakan Terhadap Perilaku Merokok Elektrik Pada Remaja Di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda Pre-test dan Post-test**

Nilai Tindakan	Alpha ( $\alpha$ )	nilai( $\rho$ )
Eksperimen	0,05	0,000
Kontrol	0,05	1,000

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 13 terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap perubahan tindakan responden pada kelompok eksperimen dengan *p-value* 0,000 sedangkan pada kelompok tidak terdapat pengaruh terhadap tindakan yaitu dengan *p-value* 1,000

## 3.2 Pembahasan

### a. Pengaruh Media Video terhadap Pengetahuan mengenai Bahaya Rokok Elektrik

Pengetahuan adalah hasil dari “tahu” sesuatu setelah melakukannya penginderaan objek tertentu. Penginderaan seseorang melalui panca indera seperti, penglihatan, penciuman, pendengaran, sentuhan dan rasa. Mata dan telinga adalah bagian terpenting dalam perolehan pengetahuan manusia. Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dalam terciptanya suatu tindakan individu (notoatmodjo, 2011 dalam Putri & Kurniasari, 2018)

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Sign Rank Test menunjukkan adanya pengaruh pemberian media video terhadap peningkatan pengetahuan siswa/i. Hal ini sejalan

dengan penelitian Syukaisih et.al (2018) yang menyatakan bahwa adanya perubahan pengetahuan setelah diberikan media video. Menurut penelitian sebelumnya pengetahuan masyarakat setelah diberikan promosi kesehatan dengan menggunakan media video lebih besar dibandingkan tanpa adanya pemberian media video, dikarenakan media video dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Dengan menggunakan video penyerapan informasi yang didapat lebih efektif karena tidak hanya memfokuskan pada indera penglihatan, tetapi memfokuskan pada indera penglihatan dan indera pendengaran. Media video memuat informasi-informasi, menerangkan proses- proses, mempersingkat dan memperlambat waktu, selain itu juga memuat gambar serta tulisan yang beragam warna sehingga lebih cepat dihayati oleh responden. Peningkatan pengetahuan tanpa media video lebih rendah dibandingkan dengan penggunaan media video hal ini dikarenakan tidak adanya pemberian media video pada kelompok kontrol (Syukaisih et al., 2018).

**b. Pengaruh Media Video terhadap Sikap mengenai Bahaya Rokok Elektrik**

Sikap adalah reaksi tertutup seseorang terhadap rangsangan objek tertentu, yang melibatkan faktor emosional yang sesuai. Pengetahuan merupakan faktor yang memegang peranan penting dalam menentukan sikap seseorang. Sikap terdiri dari tiga komponen utama yaitu komponen kognitif, afektif dan perilaku. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap dapat terbentuk dari fakta, pengetahuan, keyakinan tentang objek, perasaan, emosi, penilaian dan perilaku. Dapat dikatakan bahwa sikap tidak dapat dipisahkan dari pengetahuan (notoatmodjo, 2010 dalam Sonjaya et al., 2019). Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Sign Rank Test menunjukkan adanya pengaruh pemberian media video terhadap perubahan sikap siswa/i. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri et.al (2018) yang menyatakan bahwa adanya perubahan sikap setelah diberikan media video. Menurut penelitian sebelumnya sikap siswa setelah diberikan promosi kesehatan dengan menggunakan media video lebih besar dibandingkan dengan tanpa pemberian media video. Perubahan peningkatan nilai sikap tidak hanya dipengaruhi dengan pemberian media video, tetapi pemberian perlakuan berupa media video dapat memberikan peningkatan pada pengetahuan sehingga dengan pengetahuan yang meningkat dapat menjadikan sikap responden juga semakin baik (Putri & Kurniasari, 2018).

**c. Pengaruh Media Video terhadap Tindakan mengenai Bahaya Rokok Elektrik**

Tindakan adalah gerakan atau aktivitas tubuh setelah tubuh menerima stimulus. Kepercayaan dan perasaan seseorang menjadi penentu ketika seseorang akan melakukan tindakan terhadap suatu rangsangan (Wulandari & Aryana, 2019). Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Sign Rank Test menunjukkan adanya pengaruh pemberian media video terhadap perubahan tindakan setelah diberikan media video. Hal ini sejalan dengan penelitian Wulandari dan Aryana (2019) yang menyatakan bahwa adanya perubahan tindakan setelah diberikan media video. Menurut penelitian sebelumnya tindakan siswa setelah diberikan promosi kesehatan dengan menggunakan media video meningkat atau mengalami perubahan, yang menunjukkan bahwa tindakan para remaja setelah diberikan media video semakin baik. Promosi kesehatan melalui media video menghasilkan penyampaian informasi dan gambar secara langsung sehingga dalam penyampaian pesan lebih relevan dan lebih tertarik untuk memperhatikan penyampaian didalam video (Wulandari & Aryana, 2019).

Berdasarkan penelitian diatas, Pendidikan kesehatan atau promosi kesehatan tidak dapat dipisahkan dari alat bantu media, penggunaan media dalam promosi kesehatan dapat dipahami dan menarik perhatian. Salah satu media yang dapat digunakan dalam melakukan promosi kesehatan adalah dengan menggunakan media video, peneliti memilih penggunaan media video dalam promosi kesehatan dikarenakan media video tidak hanya memuat gambar tetapi juga memuat suara, selain itu beragam warna memuat tulisan-tulisan dan terdapat penyampaian informasi dan gambar akibat dari penggunaan rokok elektrik sehingga hal ini dapat lebih dihayati dan dipahamin oleh siswa/i.

#### 4. KESIMPULAN

1. Dari hasil analisis terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap peningkatan pengetahuan responden pada kelompok eksperimen yaitu dengan *p-value* 0,000.
2. Dari hasil analisis terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap perubahan sikap responden pada kelompok eksperimen yaitu dengan *p-value* 0,000.
3. Dari hasil analisis terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap perubahan tindakan responden pada kelompok eksperimen yaitu dengan *p-value* 0,000.

#### 5. SARAN DAN REKOMENDASI

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan data dan menggunakan media video dalam memberikan pendidikan kesehatan, dikarenakan media video dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, perubahan sikap dan perubahan tindakan. Bagi remaja, remaja yang masih menggunakan rokok elektrik dan telah mengetahui bahaya rokok elektrik melalui edukasi dengan menggunakan media video diharapkan agar mengurangi atau berhenti menggunakan rokok elektrik.

#### 6. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada segala yang terlibat dalam proyek KDM (Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan. Terimakasih pula kepada SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda Samarinda yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga penelitian dapat dilaksanakan.

#### 7. DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, H., Fadila, L., Royani, S., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Global, S. (2021). Efektivitas Video Dan Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Pada Remaja The Effectiveness of Video and Leaflet in Increasing Knowledge and Attitudes About the Dangers of Smoking in Adolescents. *Health Sciences and Pharmacy Journal, ISSN(2)*, 56–62. <https://doi.org/10.32504/hspj.v%vi%i.520>
- Amalia, N., & Wulandari, Y. A. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Video Pencegahan Secondhand Vape Smoker Terhadap Risiko Secondhand Vape Smoker di UMKT Effectiveness of the Use of Secondhand Vape Smoker Prevention Video Media on the Risk of Secondhand Vape Smoker in UMKT. In *Jurnal Dunia Kesmas* (Vol. 9, Issue 4). Online. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/index>
- Ayuningtyas Kusumastuti, N., Haeriyah, S., Studi Kebidanan, P., & Yatsi Tangerang, Stik. (2021). *Penyuluhan Kesehatan Mengenai Bahaya Rokok Eelektrik Dengan Metode Ceramah Di Desa Uwung Girang, Kecamatan Cibodas, Tanggerang*. 4(3).
- Feriyanti, A., AB, I., & Ifroh, R. H. (2020). Efektivitas Audio-Visual Dangers of Smoking dalam Meningkatkan Pengetahuan, Efikasi Diri dan Sikap Remaja di SMP Negeri 32 Kota Samarinda. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(2), 25. <https://doi.org/10.47034/ppk.v2i2.4182>
- Joy Emen, A. P., Edrada Khristienne Marie B Elinzano, S. L., Kyle Enriquez, A. C., Angelika Enriquez, D. O., Brisbane Escalada, M. D., & Delia Llanes, M. M. (2020). Effectiveness of Health Promotion Audiovisual Materials in Reducing Nicotine Dependence Among Young Adults. *American Scientific Research Journal for Engineering*. <http://asrjetsjournal.org/>
- Made Sintha Kurnia Dewi, D., Katikana Sebayang, S., Indra Puspikawati, S., Astutik, E., Lailiyah, U., Qur, E., Aini, A., Putri Hariyani, R., Kesehatan, P., Kesehatan Masyarakat, F., Airlangga, U., & Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, D. (2021). *Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Rokok Elektronik Improving Adolescents Knowledge About the Harmful Effect of Electronic Cigarette*. <https://www.youtube.com/watch?v=70lZ1->
- Nada Adhima El Hasna, F., Cahyo, K., Widagdo, L., Peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku FKM UNDIP, M., Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku FKM UNDIP, D., & Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, D. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Rokok Elektrik Pada Perokok Pemula Di SMA Kota*

- Bekasi* (Vol. 5). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Noar, S. M., Rohde, J. A., Prentice-Dunn, H., Kresovich, A., Hall, M. G., & Brewer, N. T. (2020). Evaluating The Actual And Perceived Effectiveness Of E-cigarette Prevention Advertisements Among Adolescents. *Addictive Behaviors*, 109. <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2020.106473>
- Prasetya, R. D., Etrawati, F., Yeni, Y., & Lionita, W. (2021). Effect of Audiovisual Media Based Education on Changes in Adolescent's Attitudes Related to Cigarette Advertising. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 38–49. <https://doi.org/10.26553/jikm.2021.12.1.38-49>
- Purba, N. A., & Permatasari, R. F. (2021). Gaya Hidup dan Health Locus Of Control Terhadap Perilaku Merokok Pada Wanita Perokok Elektrik. *Jurnal Imiah Psikologi*, 9(2), 357–366. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Puspawinarta, H., & Prasetyo, A. (2021). Kajian Faktor-faktor Terkait Perilaku Merokok Pada Remaja Di Desa Krajan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.47575/jpkm.v2i1.201>
- Putri, A. H., & Kurniasari, L. (2018). Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas V Mengenai Seks Sejak Dini di SDN 016 Samarinda Effect of Video Media to Knowledge and Attitude the Five Grade Students About Early Sexual of SDN 016 Samarinda.
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama Riskesdas*. [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018\\_1274.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf)
- Riskesdas 2018 dalam angka, Indonesia ii*. (n.d.).
- rohmani Afiana, yazid Noor, & Rahmawati Ajeng Aulia. (2018). Rokok Elektrik dan Rokok Konvensional Merusak Alveolus Paru. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 1.
- Siregar, S., Rochadi, K., & Maas, L. T. (2019). The Effect Of Audio-Visual Media On Adolescent' Knowledge And Attitude Toward Smoking Dangerous At Secondary High School 2 Halongan Subdistrict, Indonesia. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 2(3), 164–171. <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v2i3.147>
- Sonjaya, K. H., Engkeng, S., Munayang, H., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Aktivitas Merokok Pelajar Sma Negeri 1 Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. *Kesmas*, 8(4), 43–50.
- Sunarti, S. (2020). Hubungan Kemudahan Akses Terhadap Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 7–11. <https://doi.org/10.47575/jpkm.v1i1.189>
- Syukaisih, Alhidayati, Zulmeliza Rasyid, & Nurul Rofiqoh. (2018). *Efektivitas Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Miskin Tentang Merokok*. <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF>
- Tria Agina, D., Dewi Pertiwi, F., Avianty, I., Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Ibu Anak, K., Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, P., & Ibn Khaldun Bogor, U. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Vapor Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bina Sejahtera 2 Kota Bogor. In *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* (Vol. 2, Issue 2).
- Wulandari, & Aryana. (2019). Perbedaan Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Promosi Kesehatan Melalui Pemutaran Video Tentang CTPS. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 9(2), 149–160.

LAMPIRAN TURNITIN

EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO  
TERHADAP PENGETAHUAN,  
SIKAP DAN TINDAKAN  
PERILAKU MEROKOK ELEKTRIK  
PADA REMAJA DI SMK  
ISTIQQOMAH MUHAMMADIYAH 4  
SAMARINDA

*by* Lili Nur Azizah

---

**Submission date:** 26-Jul-2023 11:03AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2136908431

**File name:** Lili\_Nur\_Azizah\_1911102413016.docx (31.52K)

**Word count:** 3087

**Character count:** 19824



# EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PERILAKU MEROKOK ELEKTRIK PADA REMAJA DI SMK ISTIQOMAH MUHAMMADIYAH 4 SAMARINDA

---

## ORIGINALITY REPORT

---



## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://journals.umkt.ac.id">journals.umkt.ac.id</a> Internet Source	7%
2	<a href="http://ejurnalmalahayati.ac.id">ejurnalmalahayati.ac.id</a> Internet Source	5%
3	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	2%

---